

Analisis Perbandingan ROA Dan ROE Pada PT. BRI, Tbk Dan PT. BNI, Tbk

Sri Falinda¹ Dan Puji Muniarty^{2}*

*Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
Jalan Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima-NTB, Indonesia
E-mail coresponding author: puji.stiebima@gmail.com^{2*}*

Abstract

The research aims to find out and analyze whether or not there is a difference between ROA and ROE at PT. BRI, Tbk And PT. BNI, Tbk which is significant. This type of comparative research with quantitative data and secondary data sources. This study uses a table list instrument including data on total net profit, total assets and total equity at PT. BRI, Tbk and PT. BNI, Tbk for a period of 10 years (2012-2021). The population in this study is the balance sheet and income statement at PT. BRI, Tbk since being listed on the IDX for 18 years and PT. BNI, Tbk for 25 years. The sampling technique is purposive sampling and the data collection method is documentation and literature study. Data were analyzed using ratio analysis and pyred sample test. The results of the research conducted, found no significant differences in ROA and ROE at PT. BRI, Tbk and PT. BNI, Tbk with a t-score for ROA of -0.378 with a significance of 0.714 ($-0.378 < 0.714$) and a t-score value for ROE of -0.765 with a significance of 0.464. The results are proven from the t count value < from the t table value ($-0.765 < 0.464$).

Keywords: Banking, ROA, ROE

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidaknya perbedaan antara ROA Dan ROE Pada PT. BRI, Tbk Dan PT. BNI, Tbk yang signifikan. Jenis penelitian komparatif dengan data kuantitatif serta sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan Instrumen daftar tabel meliputi data total laba bersih, total asset dan total ekuitas pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk kurun waktu 10 tahun (2012-2021). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi pada PT. BRI, Tbk sejak terdaftar di BEI selama 18 tahun dan PT. BNI, Tbk selama 25 tahun. Teknik Sampling yaitu purposive sampling dan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan analisis rasio dan pired sample test. Hasil penelitian yang dilakukan, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan ROA dan ROE pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk dengan nilai t-score untuk ROA adalah sebesar -0,378 dengan signifikansi sebesar 0,714 ($-0,378 < 0,714$) dan nilai t-score untuk ROE adalah -0,765 dengan signifikansi sebesar 0,464. Hasil dibuktikan dari nilai t hitung < dari nilai t tabel ($-0,765 < 0,464$).

Kata kunci:Perbankan, ROA, ROE

1. Pendahuluan

Industri perbankan memiliki fungsi sebagai organisasi penghimpun uang yang bersumber dari masyarakat kemudian mengembalikannya kepada masyarakat selaku nasabah dengan berbagai bentuk pinjaman dan kredit terkena dampak negatif dari penyebaran virus corona. Karena pendapatan yang diperoleh pada saat pandemi virus corona mengalami penurunan, hal ini dorasakan oleh berbagai golongan masyarakat baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah secara individualis ataupun organisasi perusahaan. Perbankan dituntut untuk dapat menstabilkan keuangannya, sektor perbankan tidak dapat leluasa menyalurkan kredit selama pandemi virus corona. Hal ini disebabkan risiko gagal bayar yang lebih tinggi dari kreditur (Ningsih dan Aris, 2022).

Stabilitas lembaga-lembaga perbankan teramat diperlukandalam ruang lingkupekonomi suatu negara. Penstabilan perbankan ini tidak hanya dilihat dengan berdasarkan seberapa banyak uang yang telah di edarkan kepada masyarakat, akan tetapi seberapa banyak bank-bank yang telah berdiri dan menjadi alat atau perangkat penyelenggaraan keuangan suatu negara. Untuk itu lembaga-lembaga perbankan harus mampu menstabilkan kinerja keuangan perbankannya (Hadi, et. al 2019). Menurut Saputra, et al. (2021) kajian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan untuk melihat seberapa baik telah mengikuti pedoman pelaksanaan keuangan.

Stabilitas perbankan dapat dicapai dengan peningkatan kinerja bisnis dan penguatan kondisi keuangan atau permodalan yang dimiliki perbankan, pemanfaatan aset dan ekuitas secara optimal dan

produktif merupakan salah satu strategi yang cukup efektif. Optimalisasi dan efektivitas penggunaan asset dan ekuitas suatu perbankan dapat diketahui dengan mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio-rasio profitabilitas. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perbankan mengalami penurunan secara berkelanjutan akibat dari pendapatan yang bersumber dari kredit yang disalurkan yang melemah, ditambah kian meningginya rasio-rasio kredit bermasalah, sehingga mengakibatkan bank-bank harus berpikir lebih keras dalam upaya memperoleh margin yang baik.

Bank Rakyat Indonesia (PT. BRI, Tbk) memberikan pengaruh sebesar 65,4% terhadap inklusi keuangan di tanah air. Menurut informasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kontribusi BRI terhadap inklusi keuangan Indonesia mencapai 107,5 juta konsumen atau 65,4% dari total 85,1% total negara. Sudah menjadi rahasia umum bahwa UMKM di Indonesia menghasilkan hingga 62,55% dari PDB negara, sementara 97,22% dari seluruh pekerjaan dipegang oleh UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa keadaan UMKM dalam menghadapi permasalahan kontemporer secara tidak langsung berpengaruh terhadap perekonomian nasional.

Bank Rakyat Indonesia (PT. BNI, Tbk) mengakhiri tahun 2022 dengan kinerja yang kuat dan di atas ekspektasi pasar. Laba bersih konsolidasi yang meningkat signifikan *year over year* (YoY) sebesar 68% menjadi Rp 18,31 triliun mencerminkan peningkatan tersebut. Pencapaian laba bersih ini merupakan yang terbesar dalam sejarah BNI. PT. BNI, Tbk dengan inovasi-inovasinya memperoleh keberhasilan dalam upaya penumbuhan perolehan laba tanpa bunga yang dapat memberikan nilai tambah untuk nasabahnya.

Menurut Kamaluddin dan Sukmalaresa (2021) rasio profitabilitas merupakan alat yang dapat dipergunakan sebagai pengukuran dari tingkatan efisien atau tidaknya suatu usaha dan profitabilitas yang diperoleh oleh perbankan yang berkaitan. Rasio profitabilitas yang dapat dipergunakan sebagai pengukuran dari efisiensi usaha adalah ROA dan ROE. ROA dikenal dengan sebagai kapasitas bank untuk menghasilkan uang sebelum pajak atas kepemilikan asetnya (Kurniasari, 2017). Disisi lain, ROE yaitu rasio yang dapat mengukur jumlah yang dapat dimanfaatkan oleh pemegang saham perusahaan dari potensinya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio tersebut dapat berperan sebagai alat pengukuran dari seberapa banyak perolehan laba dari banyaknya jumlah investasi yang telah dilakukan investor selaku individu yang disebut dengan pemilik modal sendiri atau pemegang dari saham sebuah bank, dan ini menggambarkan penggunaan modal sendiri secara efektif (Jefriyanto, 2021).

Di Purwokerto, Jawa Tengah, Raden Bei Aria Wirjaatmadja mendirikan PT. BRI, Tbk pada tanggal 16 Desember 1895. Sementara itu, PT. BNI, Tbk ialah perbankan yang termasuk dalam daftar Badan Usaha Milik Negara dan pada tahun 1996 menjadi sebuah bank yang pertama kali tercatat sahamnya kemudian sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Beberapa barang dan jasa terbesar telah dimodifikasi untuk memenuhi persyaratan klien dari bayi sampai pensiun. BNI dan BRI sama-sama menyediakan layanan simpanan dan fasilitas pinjaman di segmen korporasi, menengah, dan kecil.

Tabel 1. Data Laba Bersih, Total Asset dan Total Ekuitas pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk Tahun 2012-2021 (Data Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Bank	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
PT. BRI, Tbk	2012	18.687.380	551.336.790	64.881.779
	2013	21.354.330	626.182.926	79.327.422
	2014	24.226.601	889.984.190	97.705.834
	2015	25.410.780	876.426.312	113.127.179
	2016	26.227.991	1.003.644.426	146.812.590
	2017	29.045.049	1.126.248.442	167.347.494
	2018	32.418.486	1.296.898.292	185.275.331
	2019	34.413.825	1.416.758.840	208.784.336
	2020	18.660.393	1.511.804.628	199.911.376
	2021	10.977.051	1.678.097.734	291.786.804
	PT. BNI, Tbk	2012	7.048.362	333.303.506
2013		9.057.941	386.654.815	47.683.505
2014		10.826.379	416.573.708	61.021.308
2015		9.140.532	508.595.288	78.438.222
2016		11.410.196	603.031.880	89.254.000

PT. BNI,	2017	14.236.252	709.330.084	100.903.304
Tbk	2018	15.508.583	888.572.011	110.373.789
	2019	3.321.442	845.605.208	125.003.948
	2020	10.977.051	891.337.425	112.872.199
	2021	30.755.766	964.837.692	126.519.977

Sumber Data: Data Sekunder Diolah, 2023

Dari tabel di atas tergambar fenomena masalah terkait dengan laba bersih yang berfluktuasi pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk, di tahun 2020 dan 2021 laba bersih PT. BRI, Tbk menurun, sedangkan tahun 2015 dan 2020 terjadi penurunan laba bersih PT. BNI, Tbk. Total asset pada PT. BRI, Tbk mengalami penurunan di tahun 2020 begitupun juga dengan total asset PT. BNI, Tbk mengalami penurunan di tahun 2019. Total ekuitas mengalami penurunan di tahun 2020 untuk PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk ini merupakan bagian yang disebabkan oleh tingkat pendapatan operasional perbankan yang tidak stabil.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra, et al. (2021) tidak menambahkan rasio ROA untuk membandingkan kinerja keuangan PT. BRI dan PT. BNI, sementara penelitian ini dilakukan dengan membandingkan ROA Dan ROE antara PT. BRI dan PT. BNI. Berikut hipotesis penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada perbedaan yang signifikan ROA pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk.
2. Ada perbedaan yang signifikan ROE pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk.

2. Metodologi

Jenis penelitian

Penelitian memiliki bermacam-macam jenis, untuk itu khusus pada penelitian ini akan memakai atau mempergunakan penelitian dengan jenis perbandingan atau komparasi. Suatu penelitian dengan jenis perbandingan akan diperuntukkan sebagai jenis yang memperbandingkan antar suatu objek dengan objek yang lain namun memiliki karakteristik yang hampir serupa atau secara garis besar objek sejenis (Priyono, 2016). Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan ROA dan ROE pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk.

Jenis Data Dan Sumber Data

Sebuah penelitian tentunya memerlukan data-data yang dapat menjadi dasar untuk menjawab dugaan yang ada pada penelitian. Untuk itu penelitian ini telah mengambil data yang memiliki jenis kuantitatif atau yang berupa bilangan atau angka, menurut Sujarweni (2017) yang dimaksudkan data kuantitatif adalah data penelitian yang memperoleh kesimpulan yang nantinya dapat dicapai (diperoleh) dengan penggunaan teknik statistik ataupun teknik yang memiliki skala kuantitatif/ukuran lainnya. Metode kuantitatif menitikberatkan pada masalah-masalah yang menunjukkan spesifikasi khusus dalam proses atau kegiatan manusia sebagai makhluk hidup setiap harinya, atau yang penulis sebut sebagai variabel. Dalam metode kuantitatif, teori objektif digunakan untuk menguji sifat ataupun kaitan variabel satu dengan variabel lain-lain. Kajian semacam ini memerlukan penggunaan alat bantu, salah satunya aplikasi SPSS, untuk membantu dalam analisis data. Sumber data sekunder dari objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan melalui www.idx.co.id untuk mendapatkan *financial report* resmi perbankan.

Instrumen Penelitian

Suatu dasar yang disebut sebagai perlatannya sebagai bahan pengukuran dari adanya peristiwa alam atau bahkan peristiwa yang bersifat sosial yang dapat dilihat secara langsung atau kasatmata dapat disebut dengan instrumen penelitian (Ghozali, 2016). Yang menjadi alat atau instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa daftar tabel meliputi data total laba bersih, total asset dan total ekuitas pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk selama 10 tahun (2012-2021).

Populasi Dan Sampel Penelitian

Priyono (2016) menunjukkan bahwa keseluruhan gejala atau unit yang diteliti adalah populasi. Neraca dan laporan laba rugi PT. BRI, Tbk sejak tercatat di BEI sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2021, atau selama 18 tahun, dan PT. BNI, Tbk dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2021 atau selama 25 tahun merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016), sampel mencerminkan ukuran dan ciri populasi. Neraca dan laporan laba rugi PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk selama sepuluh tahun, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022 dijadikan sebagai sampel penelitian.

Purposive sampling adalah metode seleksi yang digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria (1) data neraca dan laporan laba rugi tersedia selama 10 tahun-turut yaitu tahun 2012-2021 (2) data sampel 10 tahun dapat menjadi perwakilan dari keseluruhan data-data populasi yang telah ada sebagai pemenuhan data penelitian.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BRI, Tbk yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat dan pada PT. BNI, Tbk yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Strategi pengumpulan data dan informasi yang berbentuk angka yang dapat diperhitungkan serta apapun yang dapat membentuk sebuah laporan maupun informasi yang memiliki kaitan dengan penelitian ini yang kemudian dapat membantu penelitian disebut dengan pengumpulan data dokumentasi (Sugiyono, 2016). yang termasuk dalam bentuk dokumentasi didalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk dalam bentuk laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

Studi Pustaka

Studi literatur atau biasa disebut sebagai studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang berupaya membangun kerangka teoritis dengan mencari bahan dalam buku, terbitan berkala, jurnal, dan jenis literatur lainnya (Arikunto, 2016). Adapun studi pustaka yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pengambilan jurnal pendukung penelitian dan buku referensi.

Teknik Analisis Data

Analisa Perkomponen

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa perkomponen rasio:

ROA

Rumus yang dipergunakan sebagai perhitungan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kasmir (2016)

ROE

Rumus yang dipergunakan sebagai perhitungan ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kasmir (2016)

Analisis Statistik

Dalam penelitian ini data dianalisa dengan uji *Paired Sample T Test* yang merupakan alat untuk mengetahui terdapat perbedaan antar variable yang berbeda. Menurut Sugiyono, H_0 diterima jika nilai t hitung \geq nilai t tabel dan jika t hitung \leq maka H_0 diterima.

3. Hasil dan Analisis

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif ROA

Tabel 2. Hasil Penilaian ROA pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk

Nama Bank	Tahun	ROA	Predikat
		Standar >1,5%	
PT. BRI, Tbk	2012	33,9	Baik
	2013	34,1	
	2014	30,2	
	2015	29,0	
	2016	26,1	
	2017	25,8	
	2018	25,0	
	2019	24,3	

	2020	12,3	
	2021	6,50	
	2012	21,1	
	2013	23,4	
	2014	26,0	
PT. BNI, Tbk	2015	18,0	
	2016	18,9	
	2017	40,9	Baik
	2018	40,1	
	2019	40,7	
	2020	20,9	
	2021	11,4	

Sumber Data : Hasil olah data sekunder, 2023

Berdasarkan standar perbankan ROA dikatakan baik jika $>1,5\%$ yang menjelaskan semakin tinggi ROA semakin baik kondisi keuangan suatu perbankan, begitupun sebaliknya jika ROA menurun dibawah dari standar yang telah ditetapkan maka semakin buruk kondisi suatu perbankan dalam pengelolaan asset untuk memperoleh laba. Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai ROA pada PT. BRI, Tbk maupun PT. BNI, Tbk sudah berada diatas standar $>1,5\%$ atau dikatakan baik.

Analisis Deskriptif ROE

Tabel 3. Hasil Penilaian ROE PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk

Nama Bank	Tahun	ROE	Predikat
		Standar $>12\%$	
PT. BRI, Tbk	2012	288	Baik
	2013	269,2	
	2014	224,6	
	2015	224,6	
	2016	178,6	
	2017	85,1	
	2018	83,7	
	2019	15,9	
	2020	54,9	
	2021	105,4	
PT. BNI, Tbk	2012	162,1	Baik
	2013	190	
	2014	177,4	
	2015	116,5	
	2016	127,8	
	2017	287,9	
	2018	293,7	
	2019	275,3	
	2020	165,3	
	2021	86,8	

Sumber Data : Hasil olah data sekunder, 2023

Berdasarkan standar perbankan ROE dikatakan baik jika $>12\%$ yang menjelaskan semakin tinggi ROE semakin baik kondisi keuangan suatu perbankan, begitupun sebaliknya jika ROE menurun dibawah dari standar yang telah ditetapkan maka semakin buruk kondisi suatu perbankan dalam pengelolaan modal kerja untuk memperoleh laba. Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai ROE pada PT. BRI, Tbk maupun PT. BNI, Tbk sudah berada diatas standar $>12\%$ atau dikatakan baik.

4. Pembahasan

Analisis Statistik Paired Sampel Test

Tabel 4. Nilai Mean ROA dan ROE Pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA PT. BRI, Tbk	24,720	10	8,8829	2,8090
	ROA PT. BNI, Tbk	26,140	10	10,6514	3,3683
ROE	ROE PT. BRI, Tbk	153,000.000	10	95,8787	30,3195
	ROE PT. BNI, Tbk	188,280	10	73,8265	23,3460

Sumber Data : Data diolah dengan SPSS V.20

Rata-Rata ROA PT. BRI, Tbk adalah 24.720, yang agak kurang dari nilai rata-rata PT. BNI, Tbk yaitu sebesar 26.140 sesuai tabel hasil pengolahan data yang ditampilkan pada tabel 4 di atas. Rata-rata ROE PT. BRI, Tbk lebih kecil 153.000.000 dari PT. BNI, Tbk yaitu 188.280. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit variasi antara rata-rata nilai ROA dan ROE pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, baik secara deskriptif maupun statistic, namun perbedaannya belum cukup untuk menjawab hipotesis. Oleh sebab itu pembuktian lanjutan diperlukan untuk menjawab ada atau tidaknya sebuah perbedaan secara nyata guna mencari jawaban atas dugaan atau hipotesis, untuk itu dapat dijawab dengan tabel berikut ini :

Tabel 5. Nilai T-hitung ROA dan ROE Pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2- tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA PT. BRI, Tbk - ROA PT. BNI, Tbk	-1,4200	11,8865	3,7588	-9,9231	7,0831	,378	9	,714
	Pair 2	ROE PT. BRI, Tbk - ROE PT. BNI, Tbk	- 35,2800	145,7628	46,0942	- 139,5524			

Sumber Data : Data diolah dengan SPSS V.20

ROA memiliki nilai t-score sebesar -0,378 dengan diikuti oleh nilai signifikansi data sebesar 0,714. Oleh karena nilai t-score kurang dari nilai t-tabel (-0,378 < 2,100) dan nilai signifikansi 0,714 (probabilitas > 0,05) maka **H0 diterima dan Ha ditolak**, sehingga dapat mejadi pembuktian dari hipotesis yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan yang signifikan ROA pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk” **diterima**. Hal ini dikarenakan pergerakan naik turunnya nilai ROA pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk sama dalam 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

ROE memiliki nilai t-score untuk adalah -0,765 dengan diikuti oleh nilai dari signifikansi sebesar 0,464. Oleh karena nilai t-score kurang dari nilai t-tabel (-0,765 < 2,100) dan nilai signifikansi 0,464 (probabilitas > 0,05) maka **H0 diterima dan Ha ditolak**, sehingga dapat mejadi pembuktian dari hipotesis yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan yang signifikan ROE pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk”

diterima. Hal ini dikarenakan pergerakan naik turunnya nilai ROE pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk sama dalam 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

Tidak diperolehnya perbedaan yang signifikan pada penelitian ini, maka memperlihatkan bahwasanyabaik PT. BRI, Tbk ataupun PT. BNI, Tbk memiliki kesamaan dalam hal keefektifan dan keefisienan dalam pengelolaan dari aset dan modal yang tersedia pada perbankan sehingga memperoleh laba bersih yang maksimal yang tercermin dari nilai persentase ROA dan ROE pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk yang berada pada predikat yang baik dalam 10 tahun terakhir. Kondisi perbankan yang berada pada predikat yang baik tentunya dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah perbankan terutama perbankan non swasta atau perbankan milik negara karena perbankan itu sendiri adalah dan menjadi alat atau perangkat penyelenggaraan keuangan suatu negara dalam mensejahterakan rakyat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, et al (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan jika ditinjau dari ROA dan ROE antara PT. BRI dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

5. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan interpretasi hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA dan ROE pada PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk”

Penulis memberikan saran supaya ada peneliti-peneliti yang melanjutkan agar dapat mejadi pembuktian hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dengan pertimbangan variabel pengukuran lain seperti *Net Profit Margin*, *Non Performing Loan* dan variabel-variabel lainnya. Penulis juga berharap PT. BRI, Tbk dan PT. BNI, Tbk untuk terus meningkatkan tingkat laba yang diperolehnya sehingga dapat mendorong peningkatan investor lebih banyak dan menjaga kestabilan bank.

6. References

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadah, I., Endhiarto, T., Andani, W., Nusbantoro, A. J., & Sudarsih. 2022. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah (PT BRI Dan PT BRI Syariah Tahun 2015 – 2019).” *VALUE: Journal of Business Studies* 1(37): 83–94.
- Ghozali, I. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).” *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96.
- Hadi, S., Mulyana, P. A., & Budi, W. M. 2019. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Mandiri (Indonesia) Dan Malayan Bank Bhd (Malaysia) Periode Tahun 2013-2017.” *Jurnal Balance* 16(2): 234–46.
- Jefriyanto. 2021. “Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Dan Net Profit Margin Sebelum Dan Semasa Covid-19 Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk.” *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9(1): 61–66.
- Kamaluddin, N., & Sukmalaresa, S. 2021. “Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Ecommerce (Studi: Perusahaan Incumbent Subsektor Retail Trade di Indonesia).” *Jorunal REAS: Review of Accounting and Business* 1(1): 137–49.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, R. & 2017. “Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) Pada PT Bank Sinarmas Tbk.” *Jurnal Moneter* 4(2): 150–58.
- Margono, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mujabir & Pratiwi, A. 2021. “Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio Antarakalbe Farma Tbk Dan Pt Kimia Farma Tbk.” *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen* 11(2): 1–6.
- Ningsih, I. W., & Aris, M. A. 2022. “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5(2): 105–18.
- Priyono, M. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing.
- Saputra, Y. M. F., Supeni, R. E., & Hafidzi, A. H. 2021. “Studi Komparasi Kinerja Keuangan Pt. BRI Dan Pt. BNI Pada Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 2(2): 63–72.
- Sisbintari, I. 2014. “Analisis Komparatif Car, Ldr, Roa Dan Roe Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Pt. Bank Cimb Niaga Tbk.” *Jurnal Profit* 6(2): 163–73.
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.